

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA KEPALA SEKOLAH, BENDAHARA, DAN KOMITE MADRASAH TSANAWIYAH DARUSSALAM

No	Indikator	pertanyaan
1.	Perencanaan keuangan sekolah dalam meningkatkan mutu peserta didik di MTs Darussalam Kabupaten Nganjuk.	1. Kegiatan apa saja yang direncanakan dalam penyusunan RAPBS untuk meningkatkan peningkatan mutu peserta didik di MTs Darussalam kabupaten Nganjuk? 2. Bagaimana proses penyusunan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS) di MTs Darussalam yang melibatkan kepala sekolah, komite, dan guru untuk mendukung prestasi akademik/non-akademik siswa? 3. Apa saja sumber dana yang diidentifikasi (misalnya BOS, SPP, donatur) dan bagaimana memprioritaskan alokasi anggaran untuk sarana prasarana pembelajaran? 4. Bagaimana kelompok kerja sekolah mengidentifikasi kebutuhan biaya untuk program peningkatan kualitas siswa, seperti pelatihan guru atau ekstrakurikuler? 5. Apakah RAPBS disosialisasikan secara transparan kepada orang tua dan masyarakat sebelum pengesahan?

2.	Pelaksanaan keuangan dalam meningkatkan mutu peserta didik di MTs Darussalam Kabupaten Nganjuk.	1. Kegiatan apa saja yang dilaksanakan dalam pengeluaran anggaran untuk meningkatkan mutu peserta didik di MTs Darussalam kabupaten Nganjuk? 2. Bagaimana mekanisme penerimaan dan pencatatan dana (BOS, kontribusi orang tua) yang dilakukan secara akuntabel oleh bendahara sekolah? 3. Apa saja pengeluaran utama yang dialokasikan untuk meningkatkan kualitas siswa, seperti honor guru tambahan atau fasilitas belajar, dan apakah sesuai RAPBS? 4. Bagaimana pelaksanaan pengeluaran untuk memastikan efisiensi dan efektivitas dalam mendukung prestasi siswa? 5. Apakah ada penyesuaian anggaran selama pelaksanaan jika ada keterlambatan dana BOS, dan bagaimana dampaknya terhadap program siswa? 6. Bagaimana keterlibatan komite sekolah dalam memverifikasi bukti transaksi keuangan?
3.	Evaluasi keuangan dalam meningkatkan mutu peserta didik di MTs Darussalam Kabupaten Nganjuk.	1. Kegiatan apa saja yang dilakukan dalam evaluasi dan pelaporan keuangan untuk mendorong peningkatan mutu peserta didik di MTs Darussalam kabupaten Nganjuk? 2. Bagaimana proses pelaporan dan audit keuangan dilakukan untuk menilai kontribusi terhadap prestasi siswa akademik/non-akademik?

		3. Apa indikator evaluasi (misalnya peningkatan nilai rapor atau prestasi ekstrakurikuler) yang dikaitkan dengan penggunaan anggaran? 4. Bagaimana umpan balik dari evaluasi yang digunakan untuk perbaikan RAPBS tahun berikutnya? 5. Apakah laporan keuangan dipublikasikan secara transparan dan akuntabel kepada pemangku kepentingan?
--	--	---

Lampiran 2: Hasil Wawancara

Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah (Bapak Muhtar Dwisaktiardi, M.Pd.)

No	Indikator	Jawaban
1.	Perencanaan keuangan sekolah dalam meningkatkan mutu peserta didik di MTs Darussalam Kabupaten Nganjuk	1. Tentu fokus utama kami adalah kegiatan akademik dan non akademik anak-anak. Mulai dari pelaksanaan ujian seperti UAS, pengadaan buku, pemenuhan operasional dasar seperti listrik dan internet, hingga kegiatan kesiswaan seperti workshop anti bullying, membuat eco print, dan ekstrakurikuler muhadharah bulanan. 2. Penyusunan RABS selalu kamiawali dengan rapat kerja (raker) di awal tahun ajaran. Saya tidak merumuskan nya sendiri di ruang kepala sekolah mas. Saya

		kumpulkan seluruh waka, dewan guru, dan perwakilan komite agar semua prioritas kebutuhan siswa bisa di petakan bersama melalui musyawarah. 3. Kami sangat berhati-hati memetakan sumber dana. prioritas utama kami, yaitu honor guru, mutlak diambil dari dana negara atau dana BOS. Sedangkan untuk kegiatan ekstrakurikuler yang butuh fleksibilitas pembiayaan, kami gunakan dana SPP atau partisipasi komite. Selain itu, kami juga punya dukungan dari pihak yayasan 4. Setiap koordinator, seperti waka kesiswaan atau waka kurikulum, kami minta untuk mengajukan usulan kegiatan berdasarkan kondisi riil lapangan. Dari situ kami sinkronkan bersama, mana yang punya dampak paling besar untuk mutu siswa, itu yang kami prioritaskan. 5. Pasti. Setelah disahkan, dokumen RAPBS tidak kami simpan sendiri. Kami sosialisasikan lewat pertemuan tatap muka khusus dengan para wali murid, dan juga kami bagikan ringkasannya melalui grup <i>WhatsApp</i> khusus agar komunikasinya transparan..
2.	Pelaksanaan keuangan dalam meningkatkan mutu peserta didik di MTs Darussalam Kabupaten Nganjuk.	1. Sesuai rencana, dananya kami keluarkan untuk operasional pembelajaran seperti listrik, kelancaran WiFi untuk digitalisasi, honor rutin guru, dan dukungan kegiatan kesiswaan. 2. Untuk urusan ini, kami sudah meninggalkan cara manual. Saya mewajibkan bendahara untuk menggunakan aplikasi resmi e-RKAM dari Kementerian Agama. Jadi setiap rupiah yang masuk,

		baik dari BOS maupun SPP, tercatat di satu pintu dan bisa dipertanggungjawabkan secara digital. 3. Porsinya cukup besar disalurkan untuk pembayaran gaji atau honor guru dan operasional wajib madrasah. Lalu ada juga pos khusus untuk fasilitas ekstrakurikuler dan penunjang bakat anak-anak. 4. Kami menerapkan sistem berlapis. Setiap pengajuan dana harus melalui proposal. Tolak ukur utama saya menyetujui pencairan adalah 'kuantitas siswa' yaitu semakin banyak siswa yang menerima manfaat dari kegiatan itu, semakin layak dan efisien dananya dikeluarkan. 5. Ini komitmen kami, proses belajar tidak boleh terhambat masalah administrasi pusat. Jika dana BOS terlambat, kami tidak membebankan tarikan dadakan ke orang tua. Kami langsung berkoordinasi dengan yayasan, dan yayasan yang akan memberikan dana talangan 100% untuk menutupi kebutuhan madrasah sementara waktu. 6. Kami sangat terbuka dengan komite. Laporan kertas saja tidak cukup, jadi kami persilakan pengurus komite turun langsung ke kelas atau perpustakaan untuk mengecek wujud fisik dari barang atau fasilitas yang kami beli.
3.	Evaluasi keuangan dalam meningkatkan mutu peserta didik di MTs Darussalam Kabupaten Nganjuk.	1. Kami rutin mengadakan rapat evaluasi per semester. Puncaknya, ada rapat gabungan antara unit-unit madrasah dan pihak yayasan untuk membahas seluruh hasil pelaksanaan selama satu tahun.

		2. Secara internal, bendahara melaporkan rekapitulasi ke saya. Tapi untuk menjamin objektivitas, kami selalu melibatkan pengawas dari Kementerian Agama untuk melakukan audit langsung terhadap kesesuaian anggaran kami dengan petunjuk teknis. 3. Anggaran besar tidak ada artinya kalau kualitas anak tidak naik. Makanya, indikator utama evaluasi kami adalah melihat apakah ada kenaikan pada rata-rata nilai rapor anak-anak di akhir semester. 4. Bagi kami evaluasi itu momen berbenah. Kalau terbukti ada program yang kurang maksimal menaikkan prestasi siswa, dananya tidak kami hanguskan, melainkan kami alihkan atau realokasi untuk mendanai program inovasi baru di RAPBS tahun depan. 5. Tentu saja. Saat rapat pleno akhir tahun ajaran, datanya kami tampilkan besar-besar lewat proyektor di depan wali murid. Kami juga mengirimkan file ringkasannya ke grup WhatsApp, jadi semua pemangku kepentingan bisa mengawasi.
--	--	--

Hasil wawancara dengan Bendahara Sekolah (Ibu Khoirina Wahyu Annisak, S.Pd.)

No	Indikator	Jawaban
1.	Perencanaan keuangan sekolah dalam meningkatkan mutu peserta didik di MTs Darussalam Kabupaten Nganjuk.	1. Perencanaannya mencakup biaya kegiatan rutin operasional, gaji guru, pembelian fasilitas seperti buku perpustakaan, langganan internet, sampai kegiatan anak-

		anak seperti workshop dan muhadharah bulanan. 2. Tugas saya disini menindaklanjuti hasil rapat kerja. Setelah semua waka dan guru memberikan usulan tersebut dengan pagu anggaran dan petunjuk teknis yang berlaku sebelum disahkan. 3. Saya memisahkan betul pencatatannya, mas. Honor guru itu mutlak kami ambil dari rekening BOS. Sedangkan untuk kegiatan muhadharah dan ekstrakurikuler, kami ambilkan dari dana SPP komite karena sifatnya dari wali murid kembali ke murid. 4. Kami mencatat kebutuhan mulai dari yang paling rutin. Beban tetap seperti WiFi dan listrik selalu saya amankan dulu di draf RAPBS, baru setelah itu dialokasikan untuk kebutuhan yang diusulkan oleh kelompok kerja. 5. Untuk sosialisasi, saya sengaja tidak membagikan dokumen RKAM yang tebal dan rumit itu. Saya mengolahnya menjadi ringkasan alokasi prioritas yang ringan, lalu ringkasan inilah yang dibagikan saat forum dan diteruskan ke grup WA wali murid.
2.	Pelaksanaan keuangan dalam meningkatkan mutu peserta didik di MTs Darussalam Kabupaten Nganjuk.	1. Pencairan anggaran untuk honor guru, pembayaran tagihan bulanan madrasah, pengadaan buku, dan pembiayaan operasional kesiswaan. 2. Setiap ada pencairan BOS atau dana komite yang masuk, langsung saya <i>input</i> ke sistem aplikasi e-RKAM Kemenag. Karena terintegrasi <i>online</i>,

		pencatatannya akurat dan tidak ada uang masuk yang terlewat dari pembukuan. 3. Pengeluaran terbesarnya tentu untuk gaji guru, fasilitas operasional internet, listrik, dan biaya penunjang ekstrakurikuler. 4. Setiap pengajuan harus pakai nota/proposal yang disetujui bapak kepala sekolah. Pencatatannya saya sesuaikan di aplikasi e-RKAM berdasarkan kuantitas siswa yang ikut, jadi pengeluarannya benar-benar efisien. 5. Begitu BOS cair, uangnya langsung saya kembalikan ke kas yayasan secara utuh dengan catatan utang-piutang yang jelas. Betul seperti yang dibilang pak kepsek, kalau dana BOS telat, yayasan langsung menalangi 100%. Secara pembukuan, saya catat ini sebagai dana talangan sementara. 6. Sistem kami saling melengkapi. Saya fokus mengurus tumpukan nota, kuitansi, dan kelengkapan administrasi untuk Surat Pertanggungjawaban (SPJ). Nah, untuk urusan mengecek fisik barangnya sesuai atau tidak, pihak komite yang mengambil peran ke lapangan.
3.	Evaluasi keuangan dalam meningkatkan mutu peserta didik di MTs Darussalam Kabupaten Nganjuk.	1. Saya mengumpulkan bukti transaksi dan menyusun kelengkapan dokumen SPJ untuk kemudian diperiksa dalam evaluasi internal maupun eksternal. 2. Setelah dokumen SPJ lengkap, berkas tersebut akan diperiksa dan diaudit langsung oleh pengawas dari Kemenag untuk

		dinilai kesesuaiannya dengan petunjuk teknis. 3. Sebagai bendahara, saya merasa pengeluaran yang saya catat itu berhasil kalau nilai rapor anak-anak terbukti naik. Itu artinya dana yang keluar memang tepat sasaran mendukung belajar mereka di kelas. 4. Secara teknis, kalau ada instruksi evaluasi dari pimpinan karena programnya kurang maksimal, pos dananya di e-RKAM akan saya pindahkan (realokasi) untuk membiayai usulan program baru dari kurikulum di tahun berikutnya. 5. Di akhir periode, saya menyiapkan file ringkasan yang mudah dipahami untuk dikirim ke grup WhatsApp. Lalu saat rapat pleno akhir tahun, poin-poin utamanya saya tayangkan lewat proyektor biar semuanya bisa melihat laporan saya secara terbuka.
--	--	---

Hasil wawancara dengan Komite Sekolah (Ibu Sri Rahmawati, S.E)

No	Indikator	Jawaban
1.	Perencanaan keuangan sekolah dalam meningkatkan mutu peserta didik di MTs Darussalam Kabupaten Nganjuk.	1. Yang direncanakan sangat bagus, seperti pengadaan buku, fasilitas internet, dan kami sangat mendukung alokasi untuk ekstrakurikuler muhadharah karena bisa melatih <i>public speaking</i> anak-anak kami. 2. Kami dari komite selalu diundang sejak awal perumusan anggaran. Kami tidak sekadar diminta tanda tangan saja, Mas, tapi kami juga diberi ruang untuk

		memberikan masukan mengenai kebutuhan riil siswa di lapangan. 3. Kami sudah diberi pemahaman sejak awal. Dana bantuan operasional (BOS) dari pemerintah itu dipakai untuk hak guru, sementara SPP yang dibayarkan wali murid benar-benar difokuskan untuk membiayai kegiatan anak-anak kami sendiri. 4. Kami ikut memastikan bahwa kebutuhan yang dianggarkan madrasah memang sesuai dengan perkembangan zaman yang butuh digitalisasi, tapi tetap menjaga mental spiritual anak-anak. 5. Sebagai orang tua kami merasa dihargai. Penjelasan di pertemuan langsung sangat jelas, apalagi ada grup WhatsApp khusus. Kalau ada rincian yang kurang paham, kami bisa langsung bertanya di sana.
2.	Pelaksanaan keuangan dalam meningkatkan mutu peserta didik di MTs Darussalam Kabupaten Nganjuk.	1. Pelaksanaan programnya berjalan baik, fasilitas WiFi memadai, buku-buku perpustakaan tersedia, dan kegiatan ekstrakurikuler aktif berjalan tiap bulan. 2. Kami sangat percaya dan tenang. Karena sekolah memakai aplikasi resmi e-RKAM dari pemerintah, kami yakin kecil kemungkinan ada dana SPP atau sumbangan masyarakat yang diselewengkan. Semuanya pasti tercatat rapi. 3. Pengeluaran untuk guru dan fasilitas. Kami melihat fasilitas yang diberikan, seperti listrik dan WiFi, sangat menunjang kenyamanan anak-anak belajar.

		4. Sekolah memakai jumlah siswa sebagai tolak ukur pencairan dana, jadi kami lihat pelaksanaannya sangat adil, efisien, dan merata untuk anak-anak. 5. Nah, ini yang bikin kami bersyukur. Kalau di sekolah lain dana pusat telat, wali murid sering dimintai sumbangan sukarela dadakan. Di sini tidak sama sekali! Semuanya ditalangi oleh yayasan secara penuh, jadi anak-anak bisa tetap belajar dengan nyaman tanpa orang tua pusing memikirkan iuran darurat. 6. Kami tidak mau merepotkan diri mengecek nota kertas satu per satu, karena itu tugasnya bendahara. Fokus kami adalah verifikasi wujud fisiknya. Lapornya beli buku, kami cek ke perpustakaan ada tidak bukunya. Lapornya bayar WiFi, kami pastikan di kelas internetnya nyala untuk belajar anak. Itu wujud nyatanya.
3.	Evaluasi keuangan dalam meningkatkan mutu peserta didik di MTs Darussalam Kabupaten Nganjuk.	1. Kami selalu dilibatkan dalam rapat evaluasi, puncaknya di rapat pleno gabungan antara unit dan yayasan. 2. Mengetahui laporan keuangan madrasah diaudit langsung oleh orang dari kementerian agama itu membuat kami para orang tua sangat lega. Artinya ada jaminan bahwa uang sekolah dievaluasi oleh pihak luar yang berwenang, bukan cuma klaim sepihak. 3. Sebagai orang tua, bukti nyatanya cuma satu: nilai rapor anak. Ketika kami lihat nilai rata-rata mereka naik, kami sadar dana yang dikelola madrasah

		memang tidak sia-sia dan mutunya terjaga. 4. Kami sangat setuju. Daripada madrasah membuang uang mempertahankan program yang ternyata tidak membuahkan hasil buat siswa, jauh lebih baik dananya langsung dialihkan saja untuk kegiatan atau metode baru. 5. Pelaporannya sangat akuntabel. Lewat file di grup WA, kami bisa mempelajarinya dari rumah. Saat rapat pleno, datanya ditampilkan besar-besar di proyektor. Kalau kami ada pertanyaan, dipersilakan langsung saat itu juga. Keterbukaan inilah yang membuat kami bangga mendukung madrasah ini.
--	--	--

Lampiran 3 Surat Izin Penelitian dari Kampus



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KEDIRI
FAKULTAS TARBIYAH**

Jalan Sunan Ampel No. 7, Kec. Ngronggo, Kota Kediri, Jawa Timur. Kode Pos 64127
Telepon (0354) 689282 | Website: www.iainkediri.ac.id

Nomor : B-8068/In.36/D2/PP.07.01.05/11/2024
Lamp. : -
Perihal : **Permohonan Izin Riset / Penelitian**

Kediri, 7 November 2024

Kepada
Kepala MTS Yayasan Darussalam Nganjuk
di Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan hormat kami beritahukan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : M. BURHANUDIN
NIM : 22205134
Semester : 5
Prodi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

Dalam rangka menyelesaikan studi dan menyusun skripsinya yang perlu melakukan penelitian lapangan. Untuk itu kami memohon agar mahasiswa yang bersangkutan diberi izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian di wilayah / lembaga yang menjadi wewenang Bapak / Ibu, dalam bidang-bidang yang terkait dengan judul skripsinya, yaitu :

"Peran manajemen keuangan dalam meningkatkan kualitas mutu peserta didik di YADA Nganjuk"

Mahasiswa yang melaksanakan riset/penelitian akan berkewajiban mentaati semua peraturan yang berlaku di lembaga/instansi tempat penelitiannya.
Demikian atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu. kami sampaikan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan Fakultas Tarbiyah,
Kepala Bagian Tata Usaha



MARHASAN, MM.
NIP. 196706012000031001

Sent To : burhanlprm@gmail.com

Lampiran 4 Surat Diterima Penelitian



YAYASAN DARUSSALAM NGANJUK MTs Modern DARUSSALAM

TERAKREDITASI

NSM: 121235180071

NPSN: 69983263

Jl. Kenanga Dsn. Sugihwaras Ds. Sambirito Kec. Baron Kab. Nganjuk, No. Telp: 0857 3593 9219 email: mtsdarussalam321@gmail.com

Surat Keterangan

Nomor: 0135/YADA/MTS.MD/06/2026

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhtar Dwi Saktiardi, M.Pd

NIP : -

Jabatan : Kepala Madrasah

Menerangkan Bahwa :

Nama : M. Burhanudin

Nomor Induk 22205134

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Telah diterima melaksanakan penelitian di MTs Modern Darussalam mulai tanggal 07 November 2024 s/d 18 Juni 2026 guna menyusun/menyelesaikan Skripsi dengan judul "Peran Manajemen Keuangan dalam Meningkatkan Kualitas Mutu Peserta Didik di MTs Modern Darussalam Kabupaten Nganjuk" .

Demikian surat ini kami buat, apabila ada kesalahan dikemudian hari akan dibetulkan sebagaimana mestinya.

Sugihwaras, 18 Juni 2025

Kepala Madrasah



Muhtar Dwi Saktiardi, M.Pd

Lampiran 5 Surat Keterangan Penelitian



YAYASAN DARUSSALAM NGANJUK **MTs Modern DARUSSALAM**

TERAKREDITASI

NSM: 121235180071

NPSN: 69983263

Jl. Kenanga Dsn. Sugihwaras Ds. Sambirito Kec. Baron Kab. Nganjuk, No. Telp: 0857 3593 9219 email: mtsdarwin321@gmail.com

Surat Keterangan Penelitian Nomor: 0175/YADA/MTS.MD/06/2026

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhtar Dwi Saktiardi, M.Pd

NIP : -

Jabatan : Kepala Madrasah

Menerangkan Bahwa :

Nama : M. Burhanudin

Nomor Induk 22205134

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Telah melaksanakan penelitian di MTs Modern Darussalam guna menyusun/menyelesaikan Skripsi dengan judul “Peran Manajemen Keuangan dalam Meningkatkan Kualitas Mutu Peserta Didik di MTs Modern Darussalam Kabupaten Nganjuk ” . Sejak tanggal 07 November 2024 s/d 18 Juni 2026

Demikian surat ini kami buat, apabila ada kesalahan dikemudian hari akan dibetulkan sebagaimana mestinya.

Sugihwaras, 18 Juni 2025
Kepala Madrasah

Muhtar Dwi Saktiardi, M.Pd

Lampiran 6 Dokumentasi

wawancara dengan Kepala Sekolah (Bapak Muhtar Dwisaktiardi, M.Pd.)



wawancara dengan Bendahara Sekolah (Ibu Khoirina Wahyu Annisak, S.Pd.)



wawancara dengan Komite Sekolah (Ibu Sri Rahmawati, S.E)

